

LAPORAN AKHIR
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

(M)



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KRITERIA PRESIDEN RI 2014

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Ketua

- | Nama | NIDN |
|--------------------------------------|-------------|
| 1. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D | 0017026701 |

Anggota

- | Nama | NIDN |
|---------------------------------|-------------|
| 2. Prof. Dr. Agus Suryono, SU | 0029125202 |
| 3. Oscar Radyan Dinar, SAP, MAP | 0016058701 |

Dibiayai oleh :

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Melalui DIPA Universitas Brawijaya
Nomor : DIPA-023.04.2.414989/2013, Tanggal 5 Desember 2012, dan berdasarkan
SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor : 295/SK/2013 tanggal 12 Juni 2013

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Januari 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Calon Presiden RI
Peneliti / Pelaksana : 2014
Nama Lengkap : Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D
NIDN : 0017026701
Jabatan Fungsional : Ketua Program Magister Admininstrasi Publik FIA
UB
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Nomor HP : 081331903309
Alamat surel (e-mail) : andyfeftawijaya@yahoo.com.au
Anggota (1)
Nama Lengkap : Prof. Dr. Agus Suryono, SU
NIDN : 0029125202
Perguruan Tinggi Anggota : Universitas Brawijaya Malang
(2)
Nama Lengkap : Oscar Radyan Danar, S.AP, M.AP
NIDN : 0029125202
Perguruan Tinggi Anggota : Universitas Brawijaya Malang
(ke 3)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
PenanggungJawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 95.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 95.000.000,00

Mengotahui,
Kepada Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat



(Prof. Dr. Woro Busono, MS.)
NIP/NIK 195604031981031002

Malang, 2 - 1 - 2014
Ketua



(ANDY FEFTA WIJAYA)
NIP/NIK 1967021719910100

RINGKASAN

Pemilu adalah wujud nyata demokrasi prosedural meskipun demokrasi tidak sama dengan pemilihan umum, namun pemilihan umum merupakan salah satu aspek demokrasi yang juga harus diselenggarakan secara demokratis. Oleh karena itu, lazimnya di negara-negara yang menamakan diri sebagai negara demokrasi, mentradisikan pemilu untuk memilih pejabat-pejabat publik di bidang legislatif dan eksekutif, baik di pusat maupun daerah. Demokrasi dan proses demokrasi secara kuantitatif substansial tidak cukup hanya dengan dipenuhinya atribut-atribut formal demokrasi, seperti adanya lembaga perwakilan, adanya lebih dari satu partai politik yang bersaing dalam pemilu, dan adanya pemilu yang periodik

Sebuah negara berbentuk republik memiliki sistem pemerintahan yang tidak pernah lepas dari pengawasan rakyat, yakni demokrasi. Demokrasi merupakan sebuah proses, artinya sebuah republik tidak akan berhenti disatu bentuk pemerintahan selama rakyat negara tersebut memiliki kemauan yang terus berubah. Adakalanya rakyat menginginkan pengawasan yang super ketat terhadap pemerintah, tetapi adapula saatnya rakyat bosan dengan para wakilnya yang terus bertingkah karena kekuasaan yang seakan-akan tak ada batasnya. Berbeda dengan monarki yang menjadi garis keturunan sebagai landasan untuk memilih pemimpin. Pada republik demokrasi diterapkan azas kesamaan, dimana setiap orang yang memiliki kemampuan untuk memimpin dapat menjadi pemimpin apabila ia disukai oleh sebageian besar rakyat.

Penelitian ini merupakan program penelitian *multi years* selama 2 tahun yang menggunakan metode penelitian survei. Dalam suatu penelitian yang menggunakan metode Survei, tidaklah selalu perlu meneliti semua individu dalam populasi. Karena selain disamping memakan biaya yang sangat besar, juga membutuhkan waktu yang sangat lama. Dengan meneliti sebagian dari populasi, maka diharapkan hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Untuk dapat memenuhi tujuan ini, maka pengambilan sampel harus memenuhi syarat tertentu. Dalam kajian survei untuk mengetahui kriteria calon presiden RI 2014 ideal pilihan masyarakat ini, akan digunakan pendekatan *multi-stage random sampling*. Cara pengambilan sampel adalah dengan menentukan populasi dan karakteristiknya, menentukan kelompok berdasarkan strata, memilih semua kelompok strata sebagai sampel, serta menentukan sampel yang dipilih secara acak dari masing masing strata (menarik sampel dari masing masing strata).

Keyword : pemilu, politik, demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, R. Michael and Thad E. Hall. 2006. *Controlling Democracy: The Principal-Agent Problems in Election Administration* 34 (4) : 491-507
- Ariwibowo, Muhammad dkk. 2003. *Model-Model Sistem Pemilihan di Indonesia*. Surabaya : Pusdeham.
- Burn, JM. 1978. *Leadership*. New York : Harpew and Row.
- Choi, Nankyung. 2007. Local Elections and Democracy in Indonesia : The Riau Archipelago. *Journal Of Contemporary Asia* 37 (3) : 326-345
- Clark, Alistair. 2007. *Community Politics? Grassroots Liberal Democrats and the 2003 Scottish Parliament Elections*. *Journal Compilation Political Studies Association* 10(9) : 696-712
- Firmanzah. 2012. *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mantra, Ida Bagus dkk. 2012. Menulis Dalam Sofian Effendi dan Tukiran Metodologi Penelitian (ed), *Metode Penelitian Survei* (151). Jakarta : LP3IS
- Muluk, Hamdi. 2012. *Pengantar Psikologi Politik*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Rosyada, Dede. 2003. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakatkat Madani*. Jakarta: Prenada Media.

Solihin, Dadang. 2007. *Indikator Governance dan Penerapannya dalam Mewujudkan Demokratisasi di Indonesia*. Bandung: Lokakarya

Surbakti, Ramlan. 2008. *Perekayasa sistem pemilu untuk pembangunan tata politik demokratis*. Jakarta : Partnership for Governance Reform Indonesia.

Yara, Muchyar. 2006. *Mencari Model Demokrasi Indonesia*. Jakarta. AIPI